

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan diatas, guru memiliki peranan yang penting dalam proses pembelajaran. Guru yang mampu mengarahkan dan menyampaikan materi kepada siswa dan siswa mampu memahaminya dengan baik. Tidak hanya dalam jangka waktu pendek namun juga dalam jangka waktu yang lama dan mampu menerapkan ilmu yang telah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bahwa siswa kurang adanya minat dalam mempelajari pelajaran SKI materi mengenal dakwah Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya. Siswa terlihat kurang aktif saat pembelajaran dan kurang adanya ketertarikan pada materi yang sedang dipelajari. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu:

1. Selama pembelajaran berlangsung bersifat *teacher centered* yaitu pembelajaran yang hanya berpusat pada guru.

tinggi dan sangat tinggi siklus I menuju pada siklus II telah mengalami peningkatan dengan selisih 61,11%. Dari 18 siswa yang terdiri dari 7 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki kelas IV SDI Plus Al Azhar Plus Mojokerto hanya 27,77% kriteria sedang siswa yang berminat untuk mempelajari mata pelajaran SKI tentang dakwah Nabi Muhammad SAW yaitu pada kompetensi dasar menjelaskan dakwah Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya. Hasil wawancara terkait masalah pada saat siswa masih belum memahami materi pembelajaran yang telah di jelaskan, jadi kebanyakan dari siswa masih banyak yang merasa kebingungan. Faktor yang mempengaruhi pada saat menjelaskan materi dengan suara yang tidak keras, maka siswa kurang konsentrasi saat materi dijelaskan.

Meninjau berbagai pertimbangan diatas untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam mempelajari SKI, peneliti berupaya memberikan alternatif yang cocok yaitu menggunakan strategi TGT (Teams Games Tournament) berbantuan media audio visual. Dikarenakan dengan menggunakan strategi TGT (Teams Games Tournament) berbantuan media audio visual siswa mampu aktif dan ikut terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan melalui media audio visual yang berupa tayangan video dakwah Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya siswa akan merasa tertarik untuk mempelajari sejarah kebudayaan Islam dan siswa lebih fokus pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Strategi ini sesuai dengan karakter siswa pada tingkat dasar dan memiliki dimensi kegembiraan seperti permainan. Siswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok untuk

C. Tindakan yang Dipilih

Tindakan yang dipilih untuk mengatasi permasalahan rendahnya minat dalam mempelajari mata pelajaran SKI materi mengenal dakwah Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya, dengan menerapkan strategi TGT (Teams Games Tournament) berbantuan media audio visual pada siswa kelas IV SDI Al Azhar Plus Mojokerto. Penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus yang setiap siklusnya terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Kesesuaian Strategi TGT dengan karakteristik siswa kelas IV SDI Al Azhar Plus Mojokerto yaitu TGT memiliki dimensi kegembiraan yang diperoleh dari penggunaan permainan. Teman satu tim akan saling membantu dalam mempersiapkan diri untuk permainan dengan mempelajari lembar kegiatan dan menjelaskan masalah-masalah satu sama lain, tetapi sewaktu siswa sedang bermain dalam game temannya tidak boleh membantu, memastikan telah terjadi tanggung jawab individual. Karakteristik mereka senang bermain dan lebih suka bergembira/riang. Mereka belajar dengan cara mengikuti atau berinisiatif dari apa yang temannya/orang lain dapat. Dari adanya strategi TGT siswa menjadi senang bekerja dalam kelompok, dari pergaulannya dengan kelompok sebaya, anak belajar dalam aspek-aspek yang penting dalam proses sosialisasi seperti: belajar memenuhi aturan-aturan kelompok, belajar setia kawan, belajar tidak tergantung pada diterimanya dilingkungan, belajar bertanggung jawab, belajar bersaing dengan orang secara sehat.

Permainan TGT berupa pertanyaan-pertanyaan yang ditulis pada kartu-kartu yang diberi angka. Tiap-tiap siswa akan mengambil sebuah kartu dan berusaha untuk menjawab pertanyaan yang sesuai dengan angka yang tertera. Turnamen ini memungkinkan bagi siswa untuk menyumbangkan skor-skor maksimal buat kelompoknya. Turnamen ini juga dapat digunakan sebagai review materi pelajaran. Dalam Implementasinya secara teknis Slavin mengemukakan empat langkah utama dalam pembelajaran dengan teknik TGT yang merupakan siklus regular dari aktivitas pembelajaran, sebagai berikut:

- Step 1 : Pengajaran, pada tahap ini guru menyampaikan materi pelajaran.
- Step 2 : Belajar Tim, para siswa mengerjakan lembar kegiatan dalam tim mereka untuk menguasai materi.
- Step 3 : Turnamen, para siswa memainkan game akademik dalam kemampuan yang homogen.
- Step 4 : Rekognisi Tim, skor tim dihitung berdasarkan skor turnamen anggota tim dan tim tersebut akan direkognisi apabila mereka berhasil melampaui kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

3. Minat belajar yang diperoleh siswa pada materi sejarah kebudayaan Islam.

